

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta diiringi dengan perangkat teknologi yang selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan sistem informasi yang diciptakan dalam mendukung perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan era digitalisasi 4.0 sekarang ini telah merambah dunia industri dan jasa. Dengan perkembangan tersebut mengharuskan pelaku usaha untuk mengikuti perkembangan teknologi di era digital agar perusahaan mampu bersinergi dan bertahan dalam persaingan bisnis. Penggunaan sistem informasi dalam berbagai aspek bisnis menjadi semakin penting. Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya memerlukan berbagai jenis sumber daya dalam mendukung kegiatan usahanya.

Menurut Nashar (2013:1), “unsur-unsur dalam manajemen yaitu *man, money, machine, material, method* dan *market*”. Salah satu hal yang harus menjadi fokus perusahaan untuk menciptakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia adalah penggajian karyawan. Proses penggajian yang efisien dan akurat menjadi krusial untuk menjaga kepuasan dan motivasi kerja karyawan serta meningkatkan kelancaran operasional perusahaan.

Menurut Lestari (2014:24), “Gaji atau upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada pekerja ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan.”

CV Prasetia Mandiri adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa konstruksi. Sistem penggajian di bagian keuangan CV Prasetia Mandiri, masih melakukan perhitungan gaji secara manual yaitu dengan buku besar dan kalkulator sebagai alat bantu, sedangkan dalam pembuatan slip gaji karyawan menggunakan program *Microsoft Word*. Dalam proses perhitungan gaji karyawan masih manual dan membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan staf harus menghitung gaji karyawan satu persatu,

sehingga dapat menyebabkan timbulnya resiko kesalahan dan kekurangan dalam pencatatan, perhitungan serta pelaporan data gaji karyawan. Hal ini membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji karyawan, dikarenakan banyaknya jumlah tenaga kerja dan waktu yang digunakan dalam menghitung gaji sangat singkat yaitu setiap diakhir bulan.

CV Prasetia Mandiri Palembang memiliki total 8 karyawan yang bekerja dalam jam kerja standar selama delapan jam sehari. CV Prasetia Mandiri Palembang juga mempunyai jadwal hari kerja yaitu hari Senin-Jum'at dari pukul 08.00-16.00, sedangkan hari Sabtu dari pukul 08.00-13.00. Pola kerja ini dirancang untuk memastikan efisiensi operasional dan kualitas layanan yang konsisten kepada pelanggan kami.

Pencatatan penggajian karyawan di CV Prasetia Mandiri Palembang masih manual yaitu menggunakan *Microsoft word*, untuk menjumlahkan gaji menggunakan kalkulator. Waktu yang digunakan untuk menghitung gaji cukup lama sekitar 2 hari, dikarenakan admin perlu menghitung jam kerja dan jam lembur karyawan satu-persatu setelah itu baru melakukan perhitungan jam kerja dengan tarif yang telah ditentukan perusahaan dengan menggunakan kalkulator.

Dari latar belakang di atas, CV Prasetia Mandiri menginginkan perubahan dalam sistem penggajian yang dimana semula dari sistem penggajian secara manual menjadi sistem penggajian secara elektronik agar dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan, perhitungan, serta pelaporan data gaji karyawan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEBSITE PADA CV PRASETIA MANDIRI PALEMBANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu, “Bagaimana merancang Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Website* pada CV Prasetia Mandiri Palembang”.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar laporan akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Website* pada CV Prasetia Mandiri Palembang”.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk merancang Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Website* pada CV Prasetia Mandiri Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penulisan laporan ini yaitu, sebagai berikut:

##### **a. Aspek Teoritis**

1. Mengetahui bagaimana proses perancangan sistem informasi penggajian berbasis *website* pada CV Prasetia Mandiri Palembang.
2. Mengembangkan serta menambah wawasan dalam melakukan penulisan serta perancangan yang akan dibuat.

##### **b. Aspek Praktis**

1. Bagi CV Prasetia Mandiri Palembang, diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat membantu memudahkan perusahaan untuk melakukan perhitungan, pencatatan serta pelaporan sistem penggajian karyawan.
2. Bagi Penulis, diharapkan dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan dan dapat mengembangkan serta menambah wawasan dalam melakukan penelitian ini.

3. Bagi Pembaca, diharapkan hasil dari penulisan laporan ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan juga dapat dijadikan referensi bagi pihak yang akan melakukan pembahasan dengan judul serupa.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Berikut ini penjelasan mengenai pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif menurut Musianto (2002:125):

#### **a. Pendekatan Kualitatif**

Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

#### **b. Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari subjek dengan menyertakan data-data yang mendukung.

Sedangkan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengukur secara objektif berbagai informasi penggajian karyawan yang ada di perusahaan, dengan mengumpulkan data yang mencakup waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk melakukan proses penggajian, tingkat akurasi perhitungan gaji, dan biaya operasional yang terkait dengan penggajian karyawan.

## **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Menurut (Sugiyono 2017:7) jenis data terbagi menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

1. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto yang tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka.
2. Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berbentuk angka atau bilangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini tidak berbentuk angka-angka melainkan kata-kata atau kalimat dan gambar, data yang dimasukkan adalah gambar dalam merancang sistem informasi penggajian tersebut. Sedangkan Data kuantitatif ini berbentuk bilangan atau angka, data yang dimasukkan adalah data tentang perhitungan gaji karyawan.

### **b. Sumber Data**

Berikut sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Bungin (2006:122):

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Untuk memperoleh data primer, penulis melakukan wawancara langsung dengan Direktur CV Prasetia Mandiri dan staf bagian keuangan CV Prasetia Mandiri Palembang.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan

dan juga memperoleh data yang telah diolah pada bagian keuangan CV Prasetia Mandiri Palembang.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

##### **a. Wawancara**

Menurut Prastowo (2016:212), “Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam metode penelitian ini, penulis memperoleh data dan informasi dengan bertanya langsung kepada Direktur dan Manager Keuangan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai topik yang berhubungan dengan fokus permasalahan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan seperti sejarah, visi, misi dan sistem penggajian pada CV Prasetia Mandiri.

##### **b. Dokumentasi**

Menurut Hardani, dkk., (2018:149), “Dokumentasi adalah berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”.

Dalam metode penelitian ini, penulis memperoleh data dan informasi dari beberapa dokumen atau data tertulis yang ada pada bagian Keuangan CV Prasetia Mandiri Palembang, seperti data karyawan, data absensi serta data gaji karyawan (data gaji, data uang lembur, serta data uang bonus) pada perusahaan CV Prasetia Mandiri.

## 2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Zed (2014:3), “Riset Kepustakaan adalah serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, kemudian membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tersebut”.

### 1.5.4 Analisis Data

Menurut Jaya (2020:92), “Analisis data adalah proses mengukur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data harus dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan, dan harus dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua data di lapangan dikumpulkan”.

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah Metode Kualitatif dan Kuantitatif. Berikut penjelasan Metode Kualitatif dan Kuantitatif Menurut Sugiyono (2020:13):

“Metode Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen). Dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis sekaligus mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi orang baik secara individu maupun kelompok. Metode kualitatif mengeksplorasi secara detail informasi dari data yang didapat di lapangan dengan cara menjelaskan mengapa sebuah fenomena terjadi dan alasannya”.

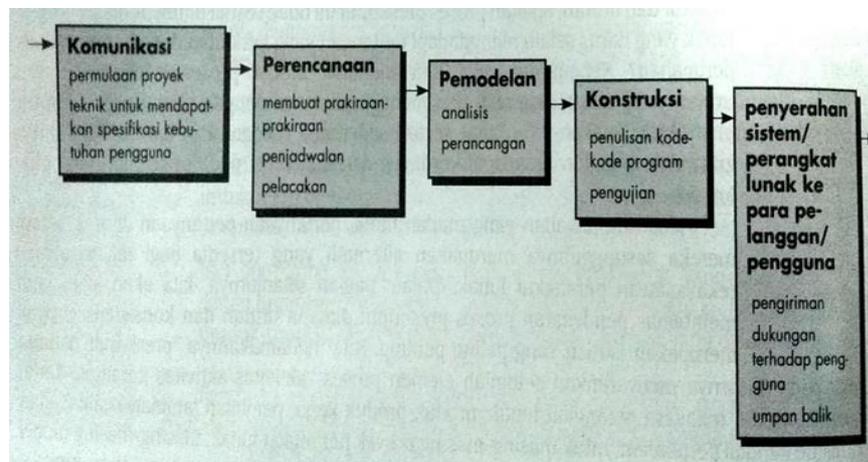
“Metode Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random dalam bentuk angka kemudian hasil pengambilan data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan”.

Laporan akhir ini berbentuk angka-angka dan kata-kata atau kalimat dan gambar. Data diperoleh penulis berasal dari buku, jurnal, internet serta data seperti data karyawan, data absensi, data gaji karyawan (data gaji, data uang lembur, serta data uang bonus) yang diperoleh dari bagian Keuangan CV Prasetia Mandiri Palembang. Data-data tersebut akan dijadikan sebagai bahan referensi dan penjelasan dalam laporan akhir perancangan sistem informasi penggajian berbasis *website*.

### 1.5.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode Waterfall sebagai metode dalam pengembangan sistem yang akan dirancang.

Metode *Waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurutan yaitu: *Communication* (Komunikasi), *Planning* (Perencanaan), *Modelling* (Pemodelan), *Construction* (Konstruksi) & *Deployment* (Pengoperasian). Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Metode Waterfall**

Sumber: Roger S. Pressman, 2012

#### 1. Komunikasi

Pada tahap pertama, penulis melakukan pengumpulan data untuk kebutuhan yang diperlukan perusahaan. Data tersebut dibutuhkan untuk mengetahui sistem seperti apa yang harus dibuat oleh penulis.

#### 2. Perencanaan

Setelah mengetahui sistem seperti apa yang harus dibuat, penulis dapat melakukan perencanaan proyek pengembangan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

#### 3. Pemodelan

Tahap selanjutnya yaitu melakukan rancangan atau desain, meliputi pengolahan data berdasarkan fungsi, aliran dokumen, aliran sistem yang diajukan, desain basis data, pendefinisian *interface*, dan penjelasan *input – proses – output*.

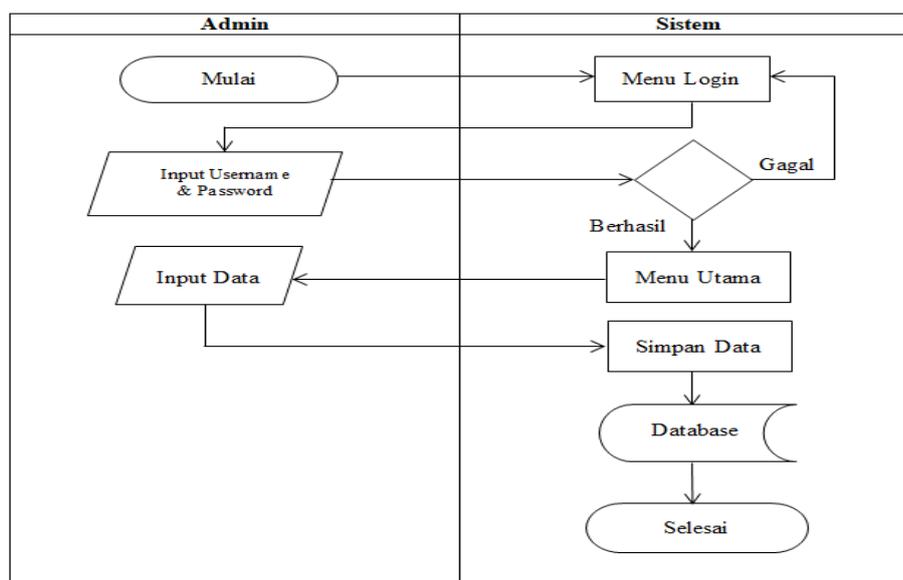
#### 4. Konstruksi

Tahap konstruksi adalah tahap pengembangan dan pembuatan aplikasi dengan cara melakukan pengkodean (*Coding*) sesuai dengan desain yang telah direncanakan.

#### 5. Pengoperasian

Tahapan ini adalah tahapan terakhir dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem perangkat lunak yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*.

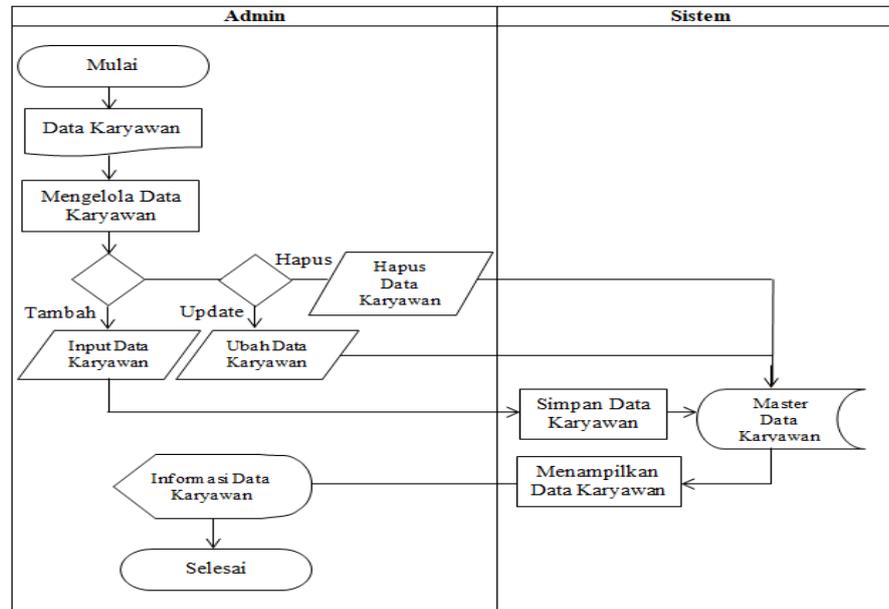
Berikut ini adalah rancangan sistem informasi penggajian yang akan digunakan oleh penulis sesuai yang dibutuhkan oleh perusahaan:



**Gambar 1.2 Flow Map Sistem yang Diusulkan**

Sumber: Diadopsi dari Ramadhani dkk, 2022

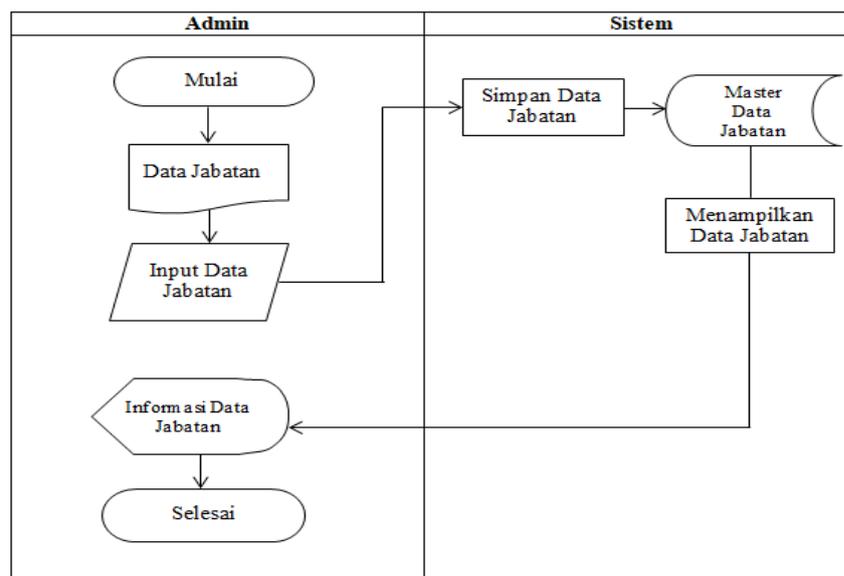
Gambar 1.2 menunjukkan *Flow Map* Sistem yang Diusulkan, yang menggambarkan alur proses dan interaksi antara komponen-komponen utama dalam sistem yang baru. Peta aliran ini memberikan pandangan *visual* mengenai bagaimana data dan informasi bergerak melalui sistem, mulai dari *input* pengguna hingga *output* yang dihasilkan.



**Gambar 1.3 Flow Map Pengelolaan Data Karyawan**

Sumber: Diadopsi dari Ramadhani dkk, 2022

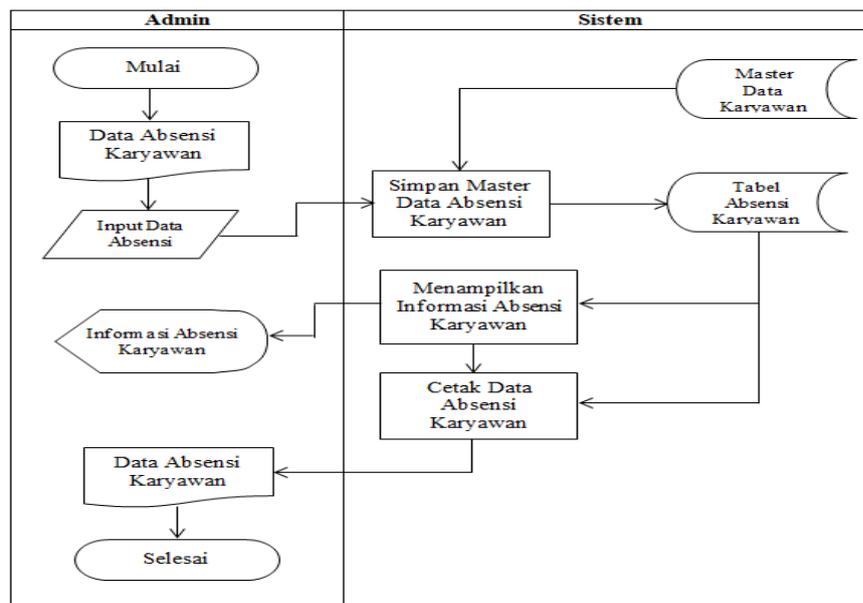
Gambar 1.3 memperlihatkan *Flow Map* Pengelolaan Data Karyawan, yang menjelaskan alur kerja dalam pengelolaan data karyawan. Peta aliran ini mengilustrasikan langkah-langkah yang terlibat dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan distribusi data karyawan.



**Gambar 1.4 Flow Map Pengelolaan Data Jabatan**

Sumber: Diadopsi dari Ramadhani dkk, 2022

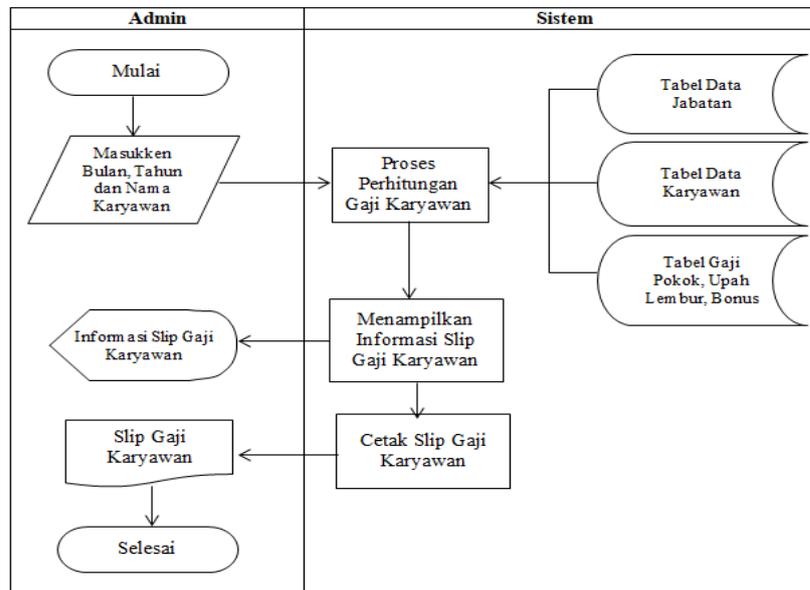
Gambar 1.4 menampilkan *Flow Map* Pengelolaan Data Jabatan, yang menggambarkan proses pengelolaan informasi terkait jabatan dalam organisasi. Peta aliran ini mengilustrasikan langkah-langkah mulai dari *input* data jabatan, validasi dan pembaruan data, hingga penyimpanan dalam sistem *database*.



**Gambar 1.5 Flow Map Pengelolaan Absensi Karyawan**

Sumber: Diadopsi dari Ramadhani dkk, 2022

Gambar 1.5 menunjukkan *Flow Map* Pengelolaan Absensi Karyawan, yang mengilustrasikan proses pencatatan dan pengelolaan kehadiran karyawan. Peta aliran ini memperlihatkan langkah-langkah mulai dari pencatatan absensi harian oleh karyawan, pengumpulan data absensi, validasi oleh admin, hingga penyimpanan dalam sistem *database*.



**Gambar 1.6 Flow Map Pengelolaan Penggajian Karyawan**

Sumber: Diadopsi dari Ramadhani

"Gambar 1.6 menampilkan *Flow Map* Pengelolaan Penggajian Karyawan, yang menggambarkan proses perhitungan dan distribusi gaji karyawan. Peta aliran ini mengilustrasikan tahapan mulai dari pengumpulan data absensi dan kinerja, perhitungan gaji berdasarkan kebijakan perusahaan, hingga validasi dan distribusi gaji kepada karyawan.